

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi telah banyak dilakukan, terutama pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja keuangan sering diukur menggunakan rasio-rasio seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return On Invesment* (ROI) yang mencerminkan efisiensi dan profitabilitas pada perusahaan. Nilai perusahaan, yang dimana mencerminkan persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan, sering diukur menggunakan indikator seperti *Price to Book Value* (PBV). Yang dimana *Price to Book Value* (PBV) ini berfungsi untuk membandingkan perusahaan dengan tahun sebelumnya, menilai harga saham, dan juga mengevaluasi resiko yang terjadi pada perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR), yang mencerminkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, dianggap dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Perusahaan yang aktif dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan citra positif di mata publik dan investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Muliyawan, 2020).

Secara keseluruhan, penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan, terutama pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 (Maulida, 2023).

Beberapa kebaruan dalam penelitian adalah objek penelitian yang dilakukan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penulis juga akan memperluas periode penelitian menjadi tahun 2021-2023. *Corporate Social Responsibility* (CSR) digunakan sebagai variabel moderasi untuk menganalisa adanya peran tanggung jawab perusahaan terhadap keadaan sosial dan lingkungan bagi perusahaan. Beberapa perusahaan yang melakukan pengungkapan yang menerapkan variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Return Return On Investment (ROI) . (Dalam Jutaan Rupiah).

Perusahaan	Tahun	ROA	ROE	Nilai Perusahaan yang di Proksikan ke ROI
PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	2021	20.903.816.666	12.954.927.278	179.349.391
	2022	29.308.843.130	15.580.234.512	1.674.227.266
	2023	20.810.318.860	15.977.260.742	397.026.230
PT. Atlas Resources Tbk	2021	361.167	27.529	2.959
	2022	448.725	70.233	2.451
	2023	504.674	70.893	660
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	2021	33.728.573	12.954.927.278	179.349.391
	2022	29.308.843..130	15.580.234.512	1.674.227..266
	2023	20.810..318.860	15.977.260.742	397.026.230

Sumber: Bursa Efek Indonesia(2025).
Jika dianggap valid, maka nilai *Return On Investment* menunjukkan bahwa perusahaan mengalami keuntungan investasi signifikan pada tahun 2022 namun tidak mampu mempertahankannya di tahun yang akan mendatang. Namun, dalam penyusunan akademik, data yang terduplikasi perlu dihindari karena dapat menimbulkan bias pada hasil analisis dan kesimpulan yang tidak akurat.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
2. *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3. *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility*
4. *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh *Corporate Social Responsibility*
5. *Corporate Social Responsibility* tidak memoderasi signifikan *Return On Asset, Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan

1.3. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Asset, Return On Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia?

1.4. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada *Return On Asset, Return On Equity* sebagai variabel independen, Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen dan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan oleh penulis diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisa pengaruh *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisa *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisa pengaruh *Corporate Social Responsibility* dalam mempengaruhi hubungan *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisa pengaruh *Corporate Social Responsibility* dalam mempengaruhi hubungan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk menganalisa pengaruh *Return On Asset, Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi khususnya tentang *Return On Asset, Return On Equity, Nilai Perusahaan, Corporate Social Responsibility*.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam peningkatan kinerja perusahaan melalui informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya dengan topik yang sama.

1.7. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan merupakan pola dalam penyusunan penelitian untuk gambaran secara garis besar bab demi bab. Dengan sistematika penulisan, diharapkan para pembaca akan lebih dalam memahami isi dari sebuah penelitian. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari :

Bab 1 : Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

Bab 3 : Metode Penelitian

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, mencakup definisi operasional dari variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab 4 : Hasil dan Pembahasan.

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, metode analisis data, hasil analisis regresi, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

Bab 5 : Penutup.

Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang berisi kesimpulan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

2.1 Teori**2.1.1. Nilai Perusahaan.**

Menurut Fangestu (2020), nilai perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan dengan meningkatnya nilai perusahaan maka akan diikuti juga dengan meningkatnya kesejahteraan dan kemakmuran dalam pemegang saham. Nilai perusahaan dan harga saham mengiktisarkan suatu penilaian kolektif investor untuk menilai seberapa baik keadaan suatu entitas, baik itu dinilai pada saat ini maupun pada prospek masa yang akan mendatang. Pemaksimalan harga saham perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan para investor dan juga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor tersebut. Yang dimana nilai perusahaan ini dilihat dari indikator pasar saham, dan memiliki manfaat yang sangat mempengaruhi oleh peluang-peluang investasi.

Nilai Perusahaan memiliki peranan yang penting dalam perusahaan pertambangan. Yang dimana nilai perusahaan tersebut pengaruh terhadap investasi, yang dimana jika nilai perusahaan tinggi maka dapat menarik lebih banyak investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Investor ini cenderung lebih memilih perusahaan dengan nilai yang stabil dan meningkat, karena ini mencerminkan potensi keuntungan yang lebih besar (ISMI, 2024). Dalam Penelitian, proksi yang digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan adalah ROI (*Return On Investment*). Nilai Perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Maria, 2024) :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Biaya Investasi}} \times 100$$

2.1.2. Return On Asset.

Menurut (Maria, 2024) *Return On Assets* merupakan yang dimana rasio mengukur suatu kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Semakin tinggi rasio tersebut maka semakin baik suatu perusahaan dan juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Menurut (Singh, 2023) *Return On Assets* yang dimana sebagai rasio antara pendapatan bersih ditambah dengan beban bunga terhadap total suatu nilai asset perusahaan. Pendekatan ini juga memberikan suatu gambaran menyeluruh tentang produktivitas asset sebelum mempertimbangkan efek pembiayaan.

Menurut (Nur Aini, 2022) *Return On Assets* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan yang menggunakan asset untuk menghasilkan sebuah keuntungan. Perusahaan yang menguntungkan memiliki dampak positif bagi perusahaan. Artinya, mendapatkan lebih banyak kepercayaan dari investor-investor untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan. Perusahaan dengan *Return On Assets* tinggi menggunakan total assetnya secara lebih efektif untuk menghasilkan laba bersih. *Return On Assets* yang tinggi menunjukkan prospek bisnis yang baik, sehingga investor semakin tertarik dan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Return On Assets* dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

2.1.3. Return On Equity

Menurut (Risqi, 2022) *Return On Equity* yang dimana rasio ini digunakan sebagai representasi nilai asset pemegang saham dan nilai suatu perusahaan. Yang dimana semakin tinggi *Return On Equity*, maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan. Rasio ini memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperolehnya suatu keuntungan dengan menghitungnya nilai laba dari modal saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut (Susanti, 2021) *Return On Equity* rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih. Menurut (Kibitiah Anwar

Lubis, 2023) *Return On Equity* merupakan rasio yang sangat penting bagi pemegang saham, dikarenakan rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasinya suatu pemegang saham pada perusahaan pertambangan tersebut. Semakin rendah *Return On Equity* maka semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika semakin tinggi rasio *Return On Equity* maka semakin baik, sehingga dapat menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham perusahaan tersebut. *Return On Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.4. Corporate Sosial Responsibility

Menurut (Lee, 2022) *Corporate Sosial Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang dimana menunjukkan bahwa adanya komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan dan ini juga dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan. Menurut (Muhlis, 2021) *Corporate Sosial Responsibility* semakin tinggi kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* yang diungkapkan oleh perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai saham. Peningkatan nilai saham dikarenakan apresiasi positif dari pasar terhadap perusahaan yang melakukan aktivitas *Corporate Sosial Responsibility*. *Corporate Sosial Responsibility* akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan melalui penambahan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Menurut (Klofilda Suryati, 2019) *Corporate Sosial Responsibility* yang dilakukan perusahaan adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan *Corporate Sosial Responsibility* dapat membuat gambaran yang baik pada perusahaan dan nilai perusahaan akan dijamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Menurut (Adelina, 2021) *Corporate Sosial Responsibility* yang telah dilaksanakan perusahaan dapat dijadikan strategi untuk memberi image yang baik dari perusahaan kepada pihak eksternal. Dengan begitu, perusahaan akan dapat memaksimalkan modal pemegang saham, reputasi perusahaan, dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan adanya dukungandari lingkungan pada perusahaan, perusahaan akan memperoleh eksistensi serta reputasi yang baik yang akan meningkatkan nilai perusahaan. oleh karena itu *Corporate Sosial Responsibility* dianggap akan menaikkan nilai perusahaan. Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* mampu memaksimalkan kekuatan keuangan secara jangka panjang serta mampu memperoleh pengungkapan sosial perusahaan.

Corporate Sosial Responsibility dapat dihitung dengan rumus :

$$CSRI_i = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$$

- Keterangan :
- $CSRI_i$: Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan i.
 - $\sum x_{yi}$: nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan.
 - n_i : jumlah item untuk perusahaan i, $n_i \leq 91$.

2.3 Kerangka Konseptual

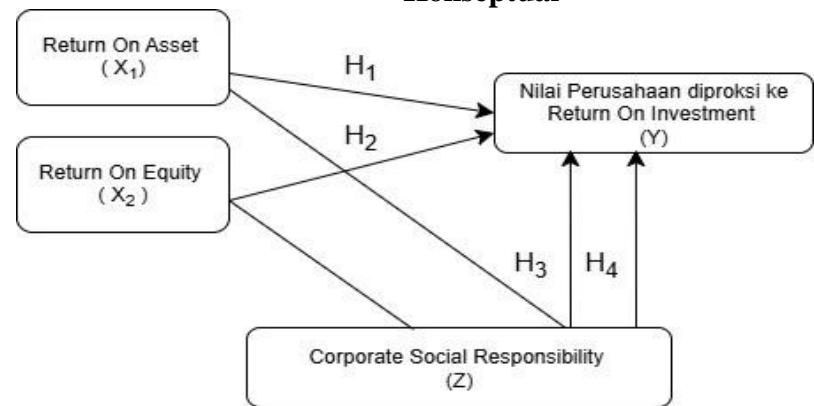
Menurut Utami (2021), hubungan antara *Return On Asset* dan *Corporate Sosial Responsibility* yang dimana *Return On Asset* merupakan suatu indicator utama dalam mengukur efisiensi manajemen perusahaan dalam menggunakan total asset untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin tinggi *Return On Asset* yang diperoleh maka semakin baik keadaan perusahaan dan juga menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan akan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva. Dimana rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dan rasio ini diukur dari nilai aktivitya. Menurut Wulandari (2022), *Corporate Sosial Responsibility* yang dimana komitmen pada perusahaan terhadap aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi yang terus berkelanjutan.

Menurut Ristami, (2022), *Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri. *Return On Equity* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri yang dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk mencapai sebuah keuntungan. Dalam industri pertambangan, dimana modal besar dan resiko tinggi menjadi karakteristik umum, *Return On Asset* menjadi parameter penting dalam menilai keuangan . Apabila *Return On Asset* menunjukkan nilai negatif, maka perusahaan tersebut sedang mengalami kerugian atau tidak mendapatkan keuntungan. *Return On Asset* memperlihatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba memakai modalnya sendiri. Rasio tersebut penting untuk investor dalam melakukan evaluasi efektifnya dan efisiensinya perusahaan ketika melakukan pengelolaan modal.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh *Return On Investment* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh *Return On Investment* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi terhadap *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan oleh *Return On Investment* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.